

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIANJUR MULA-MULA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Ezra Limbong , Simion Harianja, Dorlan Naibaho, Sandy Ariawan, Goklas Manalu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ezralimbong031@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

simiondharianja@gmail.com

ariawan.sandy@yahoo.com

binasitohan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VIII di SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula sebanyak 140 dan ditentukan sampel sebanyak 100 orang menggunakan rumus Isac dan Michael. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,485 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=100) = 0,195$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,493 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=98) = 1,980$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 40,32 + 0,38X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 23,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=26,dk \text{ penyebut } n-2=100-2=98)$ yaitu $30,09 > 1,25$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH), Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the *Course Review Horay* (CRH) type cooperative learning model on students' active

learning in class VIII Christian Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Sianjur at the start of the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with descriptive and inferential statistics. The population was all class VIII students at SMP Negeri 1 Sianjur Initially as many as 140 and a sample of 100 people was determined using the Isac and Michael formula. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 20 items for variable and Characteristics class VIII SMP Negeri 1 Sianjur At the beginning of the 2023/2024 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.485 > r_{table}(\alpha=0.05, n=100) = 0.195$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 5.493 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=98) = 1.980$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 40.32 + 0.38X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 23.5%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=26, dk \text{ denominator } =n-2=100-2=98)$ namely $30.09 > 1.25$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Cooperative Learning Model Course Review Horay (CRH) Type, Student Learning Activeness in Christian Religious Education (PAK) Subjects

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan perubahan ke arah kemajuan sudah dilakukan, agar tidak mengalami kegagalan dalam menyampaikan diri pada perubahan peradaban sebagai akibat dari kemajuan teknologi khususnya pada sektor teknologi informasi. Itulah sebabnya guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu memahami dan mengaktualisasikan dirinya pada perubahan tersebut. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan manusia-manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab bermasyarakat dan bernegara.

Keaktifan belajar pada siswa menjadi salah satu hal penting yang harus dipahami, disadari serta di kembangkan oleh seorang guru, ketika siswa sudah mampu belajar dengan aktif, berarti siswa telah mencapai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan arahan dan pengajaran guru di dalam pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk dapat ikut ambil bagian dalam seluruh proses pembelajaran baik itu secara fisik maupun secara mental. Selain dari itu, belajar aktif juga menuntut adanya interaksi baik itu antara guru dengan siswa, siswa dengan sumber ataupun media belajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan landasan yang kuat bagi setiap siswa, tanpa adanya keaktifan dalam diri seorang siswa, maka suasana dalam ruangan kelas akan

menjadi pasif, hal ini dapat menimbulkan rasa bosan serta jenuh di dalam diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika hal ini terjadi maka ketidakaktifan dalam belajar menjadi masalah, yakni guru dengan siswa tidak akan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku. Kunci dalam pengajaran memanglah terdapat pada seorang guru, namun bukan berarti di dalam proses pembelajaran tersebut hanya guru yang aktif tetapi siswa juga harus ikut aktif, terlebih lagi kurikulum dalam pembelajaran yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka belajar dimana siswa diharapkan harus lebih aktif dan kreatif.

Aktif berarti giat dan gigih (berusaha dan bekerja) dan keaktifan adalah suatu keadaan dimana siswa itu benar aktif. Keaktifan belajar siswa dalam hal ini dapat dilihat dari bagaimana kesungguhan siswa mengikuti pelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat mental ataupun fisik, yakni berpikir dan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak mampu dipisahkan. Keaktifan menjadi motor dalam kegiatan belajar, yakni siswa dituntut agar aktif. Siswa yang tidak aktif akan ditunjukkan pada beberapa kasus di kelas seperti malas, cenderung mengantuk, tidak adanya gairah dalam belajar, cenderung izin keluar masuk kelas, tidak konsentrasi, dan lain sebagainya.¹ Keaktifan belajar di tandai dengan beberapa hal yaitu : 1) antusias dan penuh perhatian selama pembelajaran, 2) kesediaan bertanya bila belum memahami materi, 3) kesediaan menjawab pertanyaan dan membantu teman sekelas yang mungkin kesulitan, 4) berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, kegiatan kelompok, dan presentasi.²

Untuk menciptakan keaktifan belajar tidak tercipta begitu saja, tetapi ada rancangan yang harus dibuat. Guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru agar siswa aktif belajar, seperti membuat rencana secara hati-hati dengan memperhatikan tujuan jelas yang dapat dicapai, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dalam mengaplikasikan pembelajaran mereka dengan metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata siswa, secara aktif mengelola lingkungan belajar agar tercipta suasana yang nyaman, menilai siswa dengan cara yang dapat menolong siswa menggunakan apa yang telah mereka pelajari. Oleh sebab itu dibutuhkan sosok

¹ Sinar, *Metode Aktive Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm 8

² Rikawati dan Sijinjak, “*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*”; *Jurnal of Educational Chemistry*, (online), Vol.2, No.2 (2020)

seorang guru yang berkomitmen khususnya dalam bidang penggunaan metode maupun model pembelajaran, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan bahkan memiliki keterampilan. Belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak dapat dilimpahkan pada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa itu sendiri sudah mengalaminya.

Jadi dalam hal ini seorang guru dituntut harus memikirkan serta memilih model yang sesuai dan efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, dikarenakan model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan oleh pendidik dalam mengorganisasikan proses pembelajaran kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian upaya untuk menjadikan siswa menjadi lebih aktif maka penggunaan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk siswa adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).

Salah satu cara untuk mendapatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah dengan mengutamakan proses keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut aktif dan lebih menekankan pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Melalui proses pembelajaran ini akan tercipta suasana yang menyenangkan dan bergairah bagi siswa karena ketika siswa ataupun kelompok yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar maka diharuskan bertetiak “hore” atau menggunakan yel-yel yang lainnya, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Dalam proses pembelajaran ini menggunakan pengujian pemahaman siswa dalam soal pertanyaan dan jawaban dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan siswa akan dibagi menjadi 4-5 anggota kelompok. Model ini dikenal sebagai model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).

Menurut Shilphhy model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) adalah pembelajaran yang kegiatan belajar mengajar nya menggunakan cara pemngelompokan siswa dalam kelompok belajar kecil. CRH adalah model pembelajaran untk pengujian serta untuk pemahaman konsep siswa memakai kotak yang di isi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan isi jawabannya. Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dievaluasi menggunakan cara yang mengasikkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Lain dari itu, model pembelajaran tipe *Course*

Review Horay (CRH) menerapkan sistem pembelajaran sekaligus hiburan yang menjadikan siswa tidak merasakan kejenuhan dalam proses belajar.³

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)) kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁴

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

³ A Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, ed. Zein Ali Hasan, 2022nd ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022). Hlm 84

⁴ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.418501 - (6423)(6494)}{\sqrt{(100.416179 - (6423)^2)(100.423986 - (6494)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41850100 - 41710962}{\sqrt{(41617900 - 41254929)(42398600 - 42172036)}}$$

$$r_{xy} = \frac{139138}{\sqrt{(362971)(226564)}} = \frac{139138}{\sqrt{82236161644}}$$

$$r_{xy} = \frac{139138}{286768.48}$$

$$r_{xy} = 0.485$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,485$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=100)$ yaitu 0,195 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁵:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.485 \times \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-(0.485)^2}}$$

$$= \frac{0.485 \times \sqrt{98}}{\sqrt{1-0.235}}$$

⁵ Sugiyono, op.cit hal 187

$$\begin{aligned}
&= \frac{0.485 \times 9.899}{\sqrt{1 - 0.235}} \\
&= \frac{4.803}{\sqrt{0.765}} \\
&= \frac{4.803}{0.874} \\
&= 5.493
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,493. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=100-2=98$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,980$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,493 > 1,980$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁶

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶ Ibid hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6494)(416179) - (6423)(418501)}{100(416179) - (6423)^2}$$

$$a = \frac{(2702666426) - (2688031923)}{(41617900) - (41254929)}$$

$$a = \frac{14634503}{362971}$$

$$a = 40.32$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{100(418501) - (6423)(6494)}{100(416179) - (6423)^2}$$

$$b = \frac{(41850100) - (41710962)}{(41617900) - (41254929)}$$

$$b = \frac{139138}{362971}$$

$$b = 0.38$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 40,32 + 0,38X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 40,32 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)) sebesar 0,38 dari nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁷, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.485)^2$$

$$r^2 = 0.235$$

⁷ Ibid, hal, 369

Selanjutnya menurut Sugiyono⁸, ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,235$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,235 \times 100\% = 23,5\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁹ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

⁸ Ibid, hal, 369

⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	100	423986	423986	30.09	F _{tabel} =($\alpha=0,05,dk$ pembilang k=26, dk penyebut=n-2=100-2=98) = 1.25
Regresi (a)	1	421720.36	421720.36		
Regresi (b/a)	1	533.36	533.36		
Residu	98	1736.84	17.72		
Tuna Cocok	24	-70.82	-2.95	-0.12	F _{tabel} ($\alpha=0,05,dk$ pembilang k-2=24, dk penyebut n-k=74)= 1,39
Kekeliruan	74	1807.66	24.43		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 30,09 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=26, dk \text{ penyebut } =n-2=100-2=98) = 1,25$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,09 > 1,25$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = - 0,12$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k)=F(0,05,24,74)= 1,39$. Dengan demikian $F_{hitung} = - 0,12 < F_{tabel} = 1,39$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)) terhadap Y (Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK)) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) diketahui bahwa Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun yang termasuk ke dalam langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) tersebut antara lain: 1) guru berperan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai, 2) guru menyajikan dan menjelaskan materi sesuai topik, 3) pembagian kelompok yakni kelompok-kelompok kecil, 4) memberi pertanyaan lalu di jawab dan berteriak horee ketika jawaban benar, 5) pemberian penghargaan. Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) tersebut maka Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, 2) keberanian siswa untuk bertanya saat ada materi pembelajaran yang susah dimengerti, 3) mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, 4) mencari informasi mengenai materi pembelajaran melalui sumber lain seperti media sosial, 5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai arahan guru.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,485$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 100$ yaitu 0,195. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,485 > 0,195$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,493$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 98$ yaitu 1,980. Diperoleh perbandingan

$t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,493 > 1,980$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 40,32 + 0,38X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 40,32 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) maka Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) akan meningkat sebesar 0,38 dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH). b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,235$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 23,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,09$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=26$ dan dk penyebut $= n-2 = 100-2 = 98$ yaitu 1,25. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $30,09 > 1,25$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,09 > 1,25$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 23,5%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menunjukkan teladan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan teladan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMP Negeri 1 Sianjur Mula-mula tersebut.

Sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) dengan senantiasa menganjurkan siswa untuk menuliskan jawaban sesuai dengan pertanyaan. Sementara sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) yaitu pada setiap kartu yang telah disediakan, guru PAK memberikan nomor pada kartu untuk dimasukkan kedalam kotak.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) yaitu indikator pembagian kelompok serta penomoran kartu atau kotak dan indikator berdiskusi, lalu menjawab pertanyaan dan berteriak horee ketika jawaban benar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru

PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) yaitu indikator memberi pertanyaan yaitu dengan guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya serta pertanyaan yang beragam sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah laku-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu senang hadir tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu senang hadir tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu berusaha untuk tidak bermain-main saat diskusi kelompok.

Sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator melaksanakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Sementara sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yaitu indikator keberanian untuk bertanya serta meminta pendapat guru dalam kegiatan pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2020th ed. Jakarta:

- PT Rineka Cipta, 2020.
- Sinar, *Metode Aktive Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rikawati dan Sitingjak, “*Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*”; *Jurnal of Educational Chemistry*, (online), Vol.2, No.2 2020
- Shilphy, A. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Zein Ali Hasan. 2022nd ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2018th ed. Yogyakarta: ALVABETA, CV, 2018.